

**PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG AYAT-
AYAT TOLERANSI DAN KORELASINYA
DENGAN MASALAH KERUKUNAN ANTAR
UMMAT BERAGAMA (STUDI KASUS PADA
MASYARAKAT KOTA SORONG PAPUA BARAT)**

TESIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Magister Agama

(M.Ag)



Oleh:

**DIRFAN KAHAR
NIM: 219410880**

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

PROGRAM PASCASARJANA

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)

JAKARTA 1442 H/2021 M

**PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG AYAT-
AYAT TOLERANSI DAN KORELASINYA
DENGAN MASALAH KERUKUNAN ANTAR
UMMAT BERAGAMA (STUDI KASUS PADA
MASYARAKAT KOTA SORONG PAPUA BARAT)**

TESIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Magister Agama

(M.Ag)



Oleh:

DIRFAN KAHAR

NIM: 219410880

DOSEN PEMBIMBING:

DR. MUHAMMAD AZIZAN FITRIANA, MA

DR. AHMAD SYUKRON, MA

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

PROGRAM PASCASARJANA

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)

JAKARTA 1442 H/2021 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis dengan judul “Persepsi masyarakat tentang ayat-ayat toleransi dan korelasinya dengan masalah kerukunan antar umat beragama (studi kasus pada masyarakat kota sorong papua barat) dengan nomor induk mahasiswa 219410880 telah melalui proses bimbingan dengan baik dan dinilai oleh pembimbing telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan di sidang munaqasyah.

Pembimbing I,



Dr. H. Muhammad Azizan Fitriana, MA

Tanggal 10 Agustus 2021

Pembimbing II,

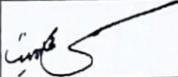
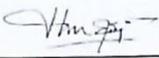
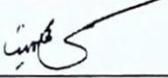
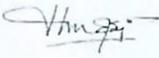


Dr. H. Ahmad Syukron, MA

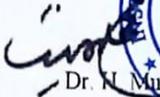
Tanggal 10 Agustus 2021

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul "Persepsi masyarakat tentang ayat-ayat toleransi dan korelasinya dengan masalah kerukunan antar umat beragama (studi kasus pada masyarakat kota sorong papua barat)" oleh dirfan kalar dengan nim 219410880 telah diujikan di sidang *munaqasyah* program pascasarjana institut ilmu al-qur'an (iiq) jakarta pada tanggal 10 agustus 2021. Tesis tersebut telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar **magister agama (M.Ag)** dalam bidang ilmu al-qur'an dan tafsir.

NO	Nama	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan
1.	Dr. H. Muhammad Azizan Fitriana, MA	Ketua	
2.	Dr. H. Ahmad Syukron, MA	Sekretaris	
3.	Dr. KH. Abdul Muhaimin Zen, M.Ag	Penguji I	
4.	Dr. H. M. Ulinuha, MA	Penguji II	
5.	Dr. H. Muhammad Azizan Fitriana, MA	Pembimbing I	
6.	Dr. H. Ahmad Syukron, MA	Pembimbing II	

Jakarta, 10 Agustus 2021
Mengetahui,
Direktur Pascasarjana IIQ Jakarta



 Dr. H. Muhammad Azizan Fitriana, MA

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dirfan Kahar

Nim : 219410880

Tempat/Tgl Lahir : Sorong, 30 Desember 1997

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir (IAT)

Menyatakan bahwa tesis dengan judul “Persepsi masyarakat tentang ayat-ayat toleransi dan korelasinya dengan masalah kerukunan antar umat beragama (studi kasus pada masyarakat kota sorong papua barat)” adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Sorong, 10 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan,



Dirfan Kahar

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dirfan Kahar

NIM : 219410880

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir (IAT)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada institut ilmu al-qur'an (iiq) Jakarta hak bebas royalti non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Persepsi masyarakat tentang ayat-ayat toleransi dan korelasinya dengan masalah kerukunan antar umat beragama (studi kasus pada masyarakat kota Sorong Papua barat)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti ini institut ilmu al-qur'an (iiq) jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Sorong

Pada tanggal : 10-08 2021

Yang menyatakan,



Dirfan Kahar

MOTTO

العلم بلا عمل كالشجر بلا ثمر

“Ilmu yang tidak diamalkan bagaikan pohon yang tidak berbuah”

ABSTRAK

Tesis ini bertujuan untuk meneliti persepsi masyarakat tentang ayat-ayat toleransi dan korelasinya dengan masalah kerukunan antar umat beragama dalam mengaplikasikan ayat-ayat toleransi dalam kehidupan sehari-hari pada masyarakat di kota Sorong provinsi Papua barat yang berada pada ujung timur wilayah Indonesia.

Penelitian ini menggunakan jenis/tipe penelitian deskriptif yang bersifat kualitatif. Dengan pendekatan empiris atau studi kasus yang menggunakan teori dari Gordon Allport yang dapat diterapkan dalam berbagai cabang keilmuan pada umumnya, seperti dalam bidang sosiologi agama yang kemudian menjadi arah analisis dalam penelitian ini.

Tesis ini membuktikan bahwa: Persepsi Masyarakat Kota Sorong Papua Barat dalam hal memahami ayat-ayat toleransi dan korelasinya dalam masalah kerukunan antar umat beragama dapat dipahami dalam berbagai pemahaman yaitu pemahaman dalam beragama, pemahaman dalam hal bernegara, dan pemahaman dalam kehidupan sehari. Serta dapat mengaplikasikannya dalam hidup bermasyarakat.

Kata Kunci: Kerukunan, Agama, Persepsi, Toleransi, Masyarakat

ABSTRACT

This thesis aims to examine people's perceptions of the tolerance of verses and their correlation in the problem of inter-religious harmony in applying the tolerance of verses in everyday life to the people in the city of Sorong, West Papua province, which is at the eastern end of the Indonesian territory.

This research uses a qualitative descriptive research type. With an empirical approach or case studies using the theory of Gordon Allport which can be applied in various branches of science in general, such as in the field of sociology of religion which later became the direction of analysis in this research.

This thesis proves that: The people of Sorong City, West Papua, in terms of understanding the verses of tolerance and their correlation in the problem of inter-religious harmony can be understood in various understandings, namely in religion, state, and daily life. And can apply it in terms of education, neighbors, the environment and also in terms of religion.

Keywords: Harmony, Religion, Perception, Tolerance, Society

ملخص البحث

هذا البحث يبحث ملاحظة المجتمع عن آيات التسامح وعلاقتها في مسألة الإتحاد بين أمم التدين وتجريبات تلك الآيات في تعامل بين مجتمعين في مدينة سوروغ فافوا الغربية عند حافة الشرقية من إندونيسيا.

اعتمد هذا البحث على الطريقة النوعية بحسب الإختبارات التي اعتمد على النظرية التي تنفذ و تطبق عند الفنون المتنوعة المتنوعة مثل علم الإجتماعية الدينية ستكون مقاصد التحليلية لهذا البحث

هذا البحث يدل و يؤكد على أن شعب مدينة سوروغ فافوا الغربية في مجال فهم آيات التسامح وعلاقتها في الإتحاد بين أمم التدين هي فهم متنوع في التدين والمواطنة و حياة اليومية وتمارسها في التربية والملاصقة و رعاية البيئة المتنوعة والتدين

الكلمة الأساسية: التسامح، الملاحظة، الدين، الشعب

PERSEMBAHAN

Ku persembahkan tulisan ini teruntuk kedua orang tua terkasih yang telah merawat dan membesarkan saya “Bapak Kahar Maniu dan Ibu Haiya Manaf” yang mengabdikan segala perjuangan hidupnya demi yang terbaik untuk anak-anaknya. Doa dan sujud panjang di sepertiga malamnya yang mengantarkan penulis bisa berada sampai di titik ini.

Teruntuk Guru-guruku yang saya hormati dari SD, SMP, SMA hingga Dosenku selama menempuh pendidikan Di Strata satu S1 sampai dengan strata S2, Guru-Guru Mengaji, Kakak dan adik Tercinta, Keluarga Bapak Dr. H. Imam Syafe’I M.Pd dan Ibu Anisatul Widad yang telah memberikan beasiswa S2 penuh kepada penulis. Ustadz Jauhari, Ustadz Ibnu, Ibu Hajar, Sahabat Saya Ardianto. S. S.Sos, Kukuh Dwi Prakoso, SE, Ummi Nasyrah S.Sos, Kakak Andi Muhammad Taufik (Opik), Pihak Perpustakaan Kampus IAIN Sorong, Ibu Wati, Ibu Efa, dan Pak Umam serta para Narasumber Ketua FKUB, Ketua MUI, Abang Anggota Dewan Syafrudin Sabonama Riantobi S.H. Ibu Maryam dan Almarhum Ustadz Suryadi, Ketua MUI Raja Ampat, teman-teman panada voice official, hubbul qur’an sorong Andalusia, sahabat megawati refra, sahabat dakwah kpi angkatan 2014 serta seluruh sahabat dan seluruh pihak yang telah membantu proses penyelesaian tesis hingga akhir dan mengantarkanku meraih gelar akademik dengan baik.

Terimakasih Kepada Dosen Pembimbing Bapak Dr. H. Muhammad Azizan Fitriani, MA, Bapak Dr. H. Ahmad Syukron, MA yang selalu sabar dan *mensupport*, membuka wawasan kepada penulis serta memberikan ide-ide cemerlangnya serta memberikan motivasi disetiap bimbingan dan memberikan semangat untuk melanjutkan penyelesaian tesis ini. Dan juga teruntuk almamaterku tercinta kampus Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta dan juga asrama mahasiswa pondok pesantren pemuda dan mahasiswa parung bogor sebagai tempat tinggal penulis selama menjadi mahasiswa di Jakarta. Terimakasih telah memberikan ketenangan hati dalam menuntut ilmu selama kurang lebih dua tahun lamanya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamiin, tak ada kalimat yang pantas kami ucapkan selain puji syukur kehadiran Allah subhanahu wata'ala yang senantiasa melimpahkan kasih sayang-Nya kepada seluruh makhluk semesta alam. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi besar kita Muhammad Saw yang kami harapkan syafaatnya hingga hari kiamat sebagai risalah pembawa dan penuntun umat ke jalan yang lebih benar.

Berbagai cerita menghiasi perjalanan penulis dalam menyelesaikan tesis yang berjudul “Persepsi masyarakat tentang ayat-ayat toleransi dan korelasinya dalam masalah kerukunan antar umat beragama (studi kasus pada masyarakat kota sorong papua barat). Kesalahan dan kekurangan merupakan hal yang berasal dari penulis, sedangkan kesempurnaan hanyalah milik Allah semata.

Pencapaian tesis yang berawal dari sebuah kata menjadi kalimat, tersusun dari beberapa paragraf hingga lembaran, bahkan terbungkus rapi dalam sebuah balutan cover ini tak lain merupakan bantuan dan dukungan dari orang-orang yang hebat selalu setia menepuk pundak ketika kami mulai salah, menyatukan semangat ketika kami mulai goyah, dan memberikan senyuman mereka di saat suka maupun duka. Oleh karena itu, ucapan terimakasih ini kami sampaikan kepada:

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Almarhumah Ibu Prof. Dr. Hj. Huzaemah Tahido Yanggo, M.A. atas dedikasi terbaik dalam berjasa memajukan perguruan tinggi Ilmu Al-Qur'an ini.
2. Direktur Pascasarjana IIQ Jakarta, Dr. H. Muhammad Azizan Fitriana, MA., sekaligus sebagai dosen pembimbing satu yang membimbing bagian materi dalam penelitian tesis ini yang telah mengarahkan dan membimbing sehingga dapat diselesaikannya penulisan tesis ini dan Kaprodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir IIQ Jakarta Bapak. Dr. H. Ahmad Syukron, MA., juga sebagai Dosen pembimbing kedua bagian metodologi penulisan atas penulisan tesis ini serta dedikasi dalam mengembangkan kemajuan Program Pascasarjana IIQ Jakarta. Semoga senantiasa melahirkan generasi-generasi yang berkompeten dalam bidang Al-Qur'an.

3. Bapak Ibu Dosen Program Pascasarjana IIQ Jakarta yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang menakjubkan. Semoga Allah membalas dengan sebaik balasan yang setimpal.
4. Seluruh staf TU Pascasarjana IIQ Jakarta yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam proses perkuliahan hingga terselesainya penulisan tesis ini.
5. Bapak Dr. H. Imam Syafe'i. M.Pd yan telah memberikan Beasiswa S2 Penuh Kepada Penulis serta Para Ustadz, Ustadzah Yang telah membina selama berada pada pondok pesantren pemuda dan mahasiswa parun bogor jawa barat.
6. Sahabat-sahabat S1 Alumni Dakwah dan Komunikasi Prodi KPI angkatan 2018 yang relah mensupport penulis sehingga dapat diselesaikannya penulisan tesis ini.
7. Teman-Teman Komunitas Hubbul Qur'an Sorong, Panada official, Lasqi Kota, sahabat-sahabt MTQ Sorong yang telah memberikan semangat sehingga terselesainya tesis ini.
8. Seluruh Guru-guru mulai Dari SD,SMP,SMA dan Juga Dosen-dosen S1 yang telah mengajar dan memberikan ilmunya kepada penulis hingga saat ini.
9. Seluruh guru-guru mengaji yan telah menajarkan bacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an kepada penulis hingga saat ini.
10. Seluruh sahabat-sahabat penulis se kota sorong dan se provinsi papua barat bahkan se-indonesia yang telah memberikan semangat selama ini kepada penulis.
11. Saudara-saudara dan juga keluarga penulis yang telah mendoakan sehingga terselesainya penulisan tesis ini.
12. Sahabat seperjuangan Prodi IAT IIQ Jakarta yang telah memberikan semangat kepada Penulis hingga saat ini.
13. Adik Ayu Wulandari, Sahabat Ardianto, Kakak opik adik Faruq,Wahyu, Rangga,Ramzi, Ferry, Farhan yang telah membantu dan mendoakan penyelesaian penulisan tesis ini
14. Sahabat-sahabat santri pondok pesantren pemuda dan mahasiswa parung bogor yang telah memberikan motivasi kepada penulis.
15. Seluruh Narasumber yang terlibat dalam penulisan tesis ini sehingga penulis telah selesai melakukan penelitian.
16. Seluruh pihak yang telah membantu dan terlibat dalam penulisan tesis ini semoa Allah membalas kebaikan dan jasa perjuangan kalian.

Satu hal yang menjadi kenangan indah dan menjadi satu ladang ilmu yang terhampar luas adalah kami diberi kesempatan untuk

dibimbing, dan belajar bersama dalam sebuah majelis ilmu, karena disitulah akan terasa nikmatnya sebuah belajar. Akhirnya, kami mohon maaf jika dalam penyusunan tesis ini terdapat sesuatu yang kurang difahami dan kurang berkenan. Harapan kami, semoga ada penelitian mendatang yang bisa melengkapi kontribusi positif dan bermanfaat bagi semuanya.

Tak akan ada yang sia-sia untuk sebuah perjuangan yang dilandasi oleh keikhlasan. Tak akan ada yang sempurna di dunia ini, melainkan selalu berjalan dalam proses yang melahirkan dan semoga proses yang dilewati akan berbuah hasil dan kenikmatan. Amiin

Sorong, 15-08-2021

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dirfan Kahar', with a stylized flourish extending to the right.

Dirfan Kahar

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN TESIS.....	ii
PERNYATAAN PENULIS	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
MOTTO	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
ملخص البحث.....	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xvi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	10
1. Identifikasi Masalah	10
2. Pembatasan Masalah	11
3. Perumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Peneleitian	12
D. Kegunaan Penelitian	12
E. Kajian Pustaka	13
F. Metode Penelitian	17
G. Teknik dan Sistematika Penulisan	23

BAB II: DISKURSUS AYAT-AYAT TOLERANSI ANTAR UMMAT BERAGAMA.....	25
A. Defenisi Toleransi.....	25
B. Kategori Ayat-Ayat Mengenai Toleransi Di dalam Al-Qur'an.....	32
C. Pengertian Kerukunan Antar Ummat Beragama.....	37
D. Pengertian Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB).....	53
E. Pengertian Persepsi.....	56
F. Teori Gordon W. Allport.....	60
BAB III: DINAMIKA KERUKUNAN ANTAR UMAT BERAGAMA DI KOTA SORONG.....	63
A. Gambaran Umum Tentang Kota Sorong.....	63
B. Kilas Wajah Kota Sorong Dan Langkah Visioner.....	71
C. Sosial Kultural.....	74
D. Pemerintahan.....	74
E. Langkah Visioner.....	76
F. Misi Pembangunan.....	76
H. Potret Kerukunan Umat Beragama.....	92
BAB IV : PANDANGAN MASYARAKAT MENGENAI AYAT-AYAT TOLERANSI DAN HUBUNGANNYA DENGAN MASALAH KERUKUNAN ANTAR UMMAT BERAGAMA.....	105
A. Persepsi Ayat-Ayat Toleransi dan Korelasinya dengan Masalah Kerukunan Antar Umat Beragama.....	105
1. Pemahaman Masyarakat tentang Ayat-ayat Toleransi.....	106
2. Respon Masyarakat tentang Ayat-ayat Toleransi.....	130
3. Sikap Masyarakat tentang Ayat-ayat Toleransi.....	132
B. Dampak dari Persepsi Masyarakat Tentang Ayat-Ayat Toleransi...	134
1. Aplikasi Dalam Kehidupan Bermasyarakat dan Kehidupan Sehari-hari	135
2. Aplikasi Dalam Hal Pendidikan.....	142

3. Aplikasi Dalam Lingkungan	150
BAB V : PENUTUP	158
A. Kesimpulan	158
B. Implikasi	160
C. Saran	161
DAFTAR PUSTAKA	164
LAMPIRAN.....	176
CURRICULUM VITAE.....	209

PEDOMAN TRANSLITERASI

Tesis ini ditulis dengan menggunakan pedoman transliterasi sebagaimana diuraikan di bawah ini. Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan tesis dan disertasi di Program Pascasarjana IIQ Jakarta, transliterasi Arab-Latin mengacu pada berikut ini:

1. Konsonan

ا	: a		ط	: th
ب	: b		ظ	: zh
ت	: t		ع	: ‘
ث	: ts		غ	: gh
ج	: j		ف	: f
ح	: <u>h</u>		ق	: q
خ	: kh		ك	: k
د	: d		ل	: l
ذ	: dz		م	: m
ر	: r		ن	: n
ز	: z		و	: w
س	: s		ه	: h
ش	: sy		ء	: ‘
ص	: sh		ي	: y
ض	: dh			

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Panjang	Vokal Rangkap
Fathah : a	آ : â	آي : ai

Ta Marbûthah (ة) apabila berdiri sendiri, waqaf atau diikuti oleh kata sifat (na'at), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf "h". Contoh:

الأفدة : *al-Af'idah*

الجامعة الإسلامية : *al-jâmi'ah al-Islâmiyyah*

Sedangkan *ta Marbûthah* (ة) yang diikuti atau disambungkan (diwashal) dengan kata benda (ism), maka dialih aksarakan menjadi huruf 't'. Contoh:

عاملة ناصبة : *Âmilatun Nâsibah*

الآية الكبرى : *al-Âyat Al-Kubrâ*

e. Huruf Kapital

Sistem penulisan huruf Arab tidak mengenal huruf kapital, akan tetapi apabila telah dialihaksarakan maka berlaku ketentuan Ejaan yang Disempurnakan (EYD) bahasa Indonesia, seperti penulisan awal kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri dan lain-lain. Ketentuan yang berlaku pada WYD berlaku pula pada alih aksara ini, seperti cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (**bold**) dan ketentuan lainnya. Adapun untuk nama diri yang diawali dengan kata sandang, maka huruf yang ditulis kapital adalah awal nama diri, bukan kata sandangnya. Contoh 'Alî Hasan al-Âridh, al-Asqâlâni, al-Farmawî, dan seterusnya. Khusus untuk penulisan kata Al-Qur'an dan nama-nama surahnya menggunakan huruf kapital. Contoh: Al-Qur'an, al-Fâtihah dan seterusnya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat kota Sorong terkenal sebagai masyarakat majemuk, hal ini disebabkan karena di kota Sorong terdiri dari beraneka ragam suku yang datang dari berbagai daerah yang ada diseluruh wilayah Indonesia dan beberapa wilayah yang berada di Asia. Sebagai kota dalam masa perkembangan, pertumbuhan ekonomi di Kota Sorong relatif pesat. Hal ini yang menyebabkan terjadinya akulturasi di kota sorong. Mayoritas dari mereka datang ke kota sorong untuk mencari penghidupan yang layak. Untuk itu masyarakat Kota Sorong tepat dijuluki dengan masyarakat multikultural.¹

Kemajemukan penduduk Kota Sorong menimbulkan berbagai persoalan diantaranya faktor ekonomi, politik, pendidikan, ras, budaya, dan agama. Faktor ekonomi misalnya terjadi persaingan dalam perebutan pasar yang melibatkan etnis tertentu sehingga menimbulkan konflik kecil, bahkan selanjutnya sebagai pemicu terjadinya konflik yang lebih besar. Faktor agama juga kadang sebagai pemicu munculnya konflik yang besar. Seperti halnya masih terngiang dalam benak ingatan kita tentang problematika ataupun permasalahan yang terjadi diberbagai wilayah di negara kesatuan Republik Indonesia seperti masalah budaya yang bernuansa keyakinan sebagai salah satu contoh konflik yang telah terjadi beberapa tahun lalu yang terjadi di negara kita pada Kota Ambon Provinsi Maluku, kejadian di daerah Poso, konflik di Bangkalan, Sambas dan juga yang terjadi pada wilayah Papua. Konflik ini terjadi

¹Muhammad Rais Amin, dkk, *Dakwah dan Keberagaman Umat Menelisik Syiar Islam dalam Identitas Lokal*, (Sorong: STAIN Sorong Press, 2013) Cet. Ke-2, h. 45.

sebagai akibat adanya unsur etnik tertentu yang memonopoli satu bidang tertentu, misalnya perekonomian sehingga menimbulkan kecemburuan sosial pada etnik yang merasa lebih berhak.²

Perbedaan etnis, suku, budaya, ras, agama, disamping menyimpan potensi konflik, juga dapat memunculkan sentimental primordial terutama dalam bidang sosial, ekonomi dan politik. Hal ini seringkali terlihat dalam dominasi etnis tertentu atas berbagai aktivitas sosial, sumber ekonomi ataupun pemerintahan dan kekuasaan. Dominasi tersebut tentunya melahirkan kesenjangan dan kecemburuan dari etnis-etnis yang lain. Di sinilah akan muncul ketidaksukaan tersembunyi secara timbal balik (*mutual dislike*) yang berdasarkan perbedaan etnis. Rendahnya kesadaran realita pluralitas masyarakat bukan saja membuat resah kehidupan masyarakat akan tetapi mengganggu aktifitas bersama dalam keseharian masyarakat, tetapi juga mengandung unsur kekerasan terhadap norma-norma manusiawi. Kekerasan terhadap orang lain justru dimulai dari kekerasan fisik ataupun perlakuan yang diskriminatif terhadap sesamanya. Penelitian yang dilakukan didaerah-daerah yang bermasalah seperti di wilayah Kota Ambon, Kota Poso, Kota Sampit dan lain sebagainya. hal ini memperlihatkan peran dan kerja yang meningkat dari para pemuka tokoh agama dalam mengorbankan jiwa dan raganya untuk semangat hidup rukun dan tidak melakukan permusuhan terhadap pihak lainnya.³

Ketetapan manusia yang beraneka ragam sesuai dengan ketetapan Allah tersebut, akan menjadi bukti bahwa ajaran Allah Swt

²Muhammad Rusdi Rasyid, "Konsep Pendidikan Multikultur Masyarakat Kota Sorong Papua Barat", dalam *Jurnal Al-Riwayah Jurnal Kependidikan*, Vol. 6, No. 1, Februari 2013, h. 1-2.

³Indria Nur, Hamzah, "Meredam Potensi Konflik Kota Sorong", dalam *Jurnal Tasamuh Jurnal Studi Islam*, Vol. 5, No. 1, Juni 2013, h. 61.

adalah ajaran agama yang mengajarkan mengenai kedamaian. Tentang saling menjaga, hidup rukun dan merawat persaudaraan disampaikan dalam bagian tertentu sehingga terjadinya kebersamaan bukan kesendirian (*monolitika*). Konsep persatuan yang dimiliki oleh umat manusia adalah satu perbuatan yang berkaitan dengan rasa cinta dan kedamaian, rasa wujud cinta dan perdamaian dalam kehidupan manusia tak pernah bisa terlaksana kalau tidak ditanamkannya rasa perdamaian dan toleransi didalam hati masing-masing individu. Persaudaraan yang diterangkan pada ayat suci kalamullah yang terkandung didalam ayat-ayatnya tidak hanya diperuntukkan untuk agama Islam semata, akan tetapi kepada sesama saudara kita yang beragama lain pun dianjurkan. Istilah yang dipakai dalam kitab Firman Allah subhanahu wata'ala untuk mengatakan persaudaraan dengan manusia yang berlainan agama yaitu definisi atau penggunaan yang dipakai oleh manusia untuk menunjuk rasa persaudaraan yang seiman atau satu kepercayaan. Untuk mempermudah masalah pemahaman maka dipakailah suatu istilah yang terkenal pada setiap kelompok masyarakat untuk memilih persaudaraan dengan yang berlainan agama yakni menghargai atau perbedaan yang Saling menghargai satu sama lainnya dalam hal keyakinan yang berbeda. Jika dilihat Dalam KBBI kalimat ini dimaknai dengan berperilaku atau bersifat membolehkan.⁴

Hubungan antarumat beragama yang terjaga dan terawat selama ini di praktikan oleh manusia dalam kebiasaannya dan kebudayaan lokal sejatinya telah menjadi modal kemasyarakatan yang sangat bernilai dalam memelihara keharmonisan, toleransi juga persatuan.

⁴Ali Nurdin, "Wawasan Al-Qur'an Tentang Perbedaan dan Persatuan" dalam *Jurnal Al-Burhan Jurnal Kajian Ilmu dan Pengembangan Budaya Al-Qur'an*, Vol. 6, No. 2, November 2016, h.862-863.

Hidup rukun telah menjadi kebudayaan masyarakat Indonesia khususnya pada masyarakat yang ada di Kota Sorong. sejak dahulu kala meskipun hidup dalam agama yang berlainan. Hidup bersebelahan dengan yang berlainan agama atau keyakinan sudah sejak lama dialami oleh masyarakat yang ada di Sorong. Tradisi kemasyarakatan telah dibina secara bersamaan dalam bingkai kesatuan NKRI. jikalau, fakta lainnya, Permasalahan terjadi dalam ukuran yang tidak sepenuhnya. bahwa agama menjadi hal yang paling utama dalam permasalahan kemasyarakatan, tetapi ikut berperan dalam mengatasi permasalahan yang terjadi. Hal ini juga diperkaya dengan budaya keagamaan dan juga permasalahan politik yang seringkali dibuat atas landasan keyakinan kepada pedoman agama yang lebih khusus.⁵

Adanya kehidupan bersama sesama umat manusia yang berbeda agama Di NKRI telah dikembangkan dengan melalui berbagai macam model, di antaranya yaitu melalui Percakapan untuk menggunakan dialeg yang sesuai. Namun, dialeg yang sesuai dijiwai menggunakan kalimat yang berlainan untuk menyamakan dialeg tersebut. Percakapan atau diskusi diartikan sebagai pertukaran ide yang dirumuskan dengan berbagai model. Untuk itu memaksakan pikiran kepada orang lain harus dicegah kebenaran untuk satu orang tidak berlaku untuk orang lainnya.⁶ Secara hubungan adapula kelainan yang menunjukkan antara multikulturalisme, dan pluralitas inti dari multikulturalisme yakni bisa mampu untuk menerima

⁵Rumadi, "Fikih Korelasi Antarumat Beragama Di Negara Indonesia: Fatwa Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah dan Majelis Ulama Indonesia Mengenai Relasi yang Muslim dan Non-Muslim", dalam *Jurnal Dialog Jurnal Penelitian dan Kajian Keagamaan*, Vol. 37, No. 01, 2014, h. 17.

⁶Munawir Haris, "Dakwah dan Toleransi Beragama" dalam *Jurnal Dakwah*, Vol. 6, No. 1, Oktober 2016, h. 78.

kelompok yang berbeda keyakinan atau berlainan akidah sebagai bagian dari masyarakat, tanpa memperhatikan perbedaan etnis yang ada, suku, warna kulit, gender, golongan ataupun kepercayaan.⁷ Sejatinnya hubungan antar agama, multikulturalisme, kearifan lokal dalam upaya mendukung kerukunan umatberagama sejalan dengan gagasan Abdurrahman Wahid (Gus Dur) yaitu pribumisasi Islam dan watak kosmopolitanisme Islam. Pribumisasi dan Kosmopolitanisme Islam dalam pandangan Gus Dur adalah proses harmonisasi antara Islam dengan unsur-unsur lokal dan menghargai pluralisme yang ada pada masyarakat, sehingga Islam muncul dalam warna lokal.⁸

Konsep pandangan terhadap keanekaragaman kehidupan didunia atau yang disebut dengan multikultural tak bisa dapat disamakan dengan pemahaman perbedaan etnik bangsa atau tradisi sebuah suku bangsa yang menjadi ciri masyarakat majemuk, dengan adanya keberagaman yang menekankan berbagai macam multikulturalisme tradisi yang sama.⁹ Al-Qur'an secara eksplisit banyak memuat wawasan dan pokok-pokok ajaran yang berkaitan erat dengan pedoman etika hubungan sosial atau kemasyarakatan antarumat beragama. Karenanya, tidak heran jika kitab suci Al-Qur'an lebih dianggap sebagai kitab moral (pedoman etika) dari pada kitab hukum, karena didalamnya banyak mengandung ajaran etika relasi kepada Tuhan dan sesama manusia dari pada sebagai kitab hukum (syari'ah). Begitu pun didalam al-Hadits, banyak memuat ajaran etika. Salah

⁷Imam Hanafi, " Pendidikan Multikultur Sebagai Metode Dakwah Pada Pondok Pesantren", di dalam *Jurnal Dakwah*, Vol. 05, No. 02, 2014, h. 51.

⁸Abidin Nurdin "Pendidikan Agama, Multukulturalisme dan Kearifan Lokal", dalam *Jurnal Penamas Penelitian Agama dan Masyarakat*, Vol. 24, No. 02, Mei-Agustus 2011, h. 185.

⁹Muhammad Huzain " Arah Multikulturalisme dan Wajah Pendidikan Multikultural Di Indonesia" dalam *Jurnal Tasamuh Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 3, No. 01, Juni 2011, h. 109.

satunya adalah ajaran tentang kasih sayang yang banyak menghiasi sabda dan perilaku Rasulullah Saw. Secara eksplisit, Rasulullah sendiri membenarkan bahwa dirinya diutus ke permukaan bumi ini untuk membawa rahmat untuk semua makhluk yang ada di alam semesta, bahkan secara jelas dinyatakan melalui firman Allah yaitu Nabi Muhammad Saw merupakan Rasul yang memiliki rasa kasih dan sayang terhadap orang mu'min. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tugas kenabian Nabi Muhammad adalah untuk menebarkan cinta kepada sesama manusia.¹⁰

Hal besar yang melatarbelakangi gerakan fundamental yaitu keadaan politik, baik dari tingkat lokal sampai ke tingkat internasional. Menyikapi pembelaan agama seperti diatas memunculkan lahirnya kekerasan. Agama Islam tidak menyampingkan agama lain, Islam juga menghargai dan menghormati ajaran agama tersebut hal ini sebagaimana yang dijelaskan di dalam Al-Qur'an yang terdapat pada surah Al-Baqarah ayat 62 sebagai berikut.¹¹

إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَالَّذِينَ هَادُوا وَالنَّصْرَى وَالصَّبِيَّةَ مِنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ
وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَعَمِلَ صَالِحًا فَلَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ

12  حَزْنُونَ

¹⁰Muhammad Rais, "Cinta:Etika Dasar Relasi Multikultural", di dalam *Jurnal Tasamuh*, Vol. 01 No. 02 Desember 2019, h. 26.

¹¹Alifah Ritajuddiroyah, " Menemukan Toleransi Dalam Tafsir *Fi Zilal Al-Qur'an*", dalam *Jurnal Suhuf Jurnal Kajian Al-Qur'an*, Vol. 09 No. 01 Juni 2016, h. 115.

¹²Mushaf Al-Qur'an dan Terjemah dalam Surah Al-Baqarah surah ke 2 ayat 62.

Berdasarkan ayat ini nampak jelas memberikan pengertian dan juga pemahaman kepada penganut keyakinan yang ada di dunia ini berhak untuk memperoleh keselamatan hidup dan perlindungan dari Allah Swt. selama semuanya itu memenuhi syarat-syarat sebagai berikut, diantaranya *Kesatu*, meyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah yang menciptakan segala sesuatu, *Kedua*, meyakini hari akhir dan yang *Ketiga* yaitu selalu berbuat baik atau beramal shaleh. Dalam menanggapi ketidaksamaan cara pandang dalam Islam selalu mengutamakan perilaku yang baik dengan cara tidak membolehkan penganutnya bertindak yang memungkinkan muncul konflik antar umatberagama. Walaupun tidak sesuai pedoman agama yang bersifat menyekutkan yang dilakukan oleh umat lain, Islam tidak membolehkan umat muslim untuk menghina agama yang lain. Suri teladan kita Nabi Muhammad mengajurkan untuk para sahabat agar tetap hidup bersama dalam kedamaian bersama penganut agama yang lain di Kota Madinah.¹³

Dalam kemasyarakatan , secara luas yang menerima agama yang berbeda merupakan sebuah fakta bahwa kita merupakan masyarakat yang hidup dalam perbedaan, beranekaragam dan plural dalam hal beragama. Bahwa sesungguhnya hidup bermasyarakat, sesuatu yang niscaya dan tidak dapat ingkari lagi bagi setiap manusia yang ada. Dalam kenyataan sosial yang terjadi, bahwa masyarakat telah meyakini agama yang beragam. Hal ini dapat dilihat dengan adanya kehidupan keberagaman yang bereda-beda yang menciptkan adanya toleransi dari sebuah perbedaan agama yang ada.¹⁴ Selain itu

¹³Alifah Ritajuddiroyah, "Menemukan Toleransi Dalam Tafsir *Fi Zilal Al-Qur'an*", dalam *Jurnal Suhuf Jurnal Kajian Al-Qur'an*, Vol. 9 No. 1 Juni 2016, h. 115.

¹⁴Munawar Ahmad, "*Candy's Bowl*: Politik Kerukunan Beragama Di Negara Indonesia", dalam *Jurnal Harmoni*, Vol. 12. No. 3 September-Desember 2013, h. 40.

kepercayaan yang dianut bisa membangkitkan kesenangan hidup, ketenangan jiwa dan dapat terhindar dari adanya permusuhan yang mengakibatkan perpecahan dan juga konflik didalam kehidupan manusia sehari-harinya.¹⁵

Merealisasikan hubungan kemasyarakatan yang bersikap positif yang didasari semangat kehidupan yang berbeda-beda, tidak hanya melalui sikap saling mempercayai dan menerima kenyataan masyarakat yang berlainan keyakinan. Namun harus dibarengi dengan perilaku yang ikhlas untuk menerima perbedaan itu sebagai sesuatu yang baik dan merupakan karunia dari Allah Swt. Artinya, proses hubungan kemasyarakatan akan melahirkan manusia dalam kemajemukannya dapat memahami keanekaragaman dalam tiga tingkatan pemahaman yang simultan, yaitu: *Pertama*, masyarakat memahami bahwa kenyataan kehidupan majemuk itu merupakan keniscayaan yang tak terhindarkan. *Kedua*, masyarakat dapat mengembangkan sikap saling memahami sesama anggota masyarakat yang berbeda secara kultural, adat istiadat, golongan, jenis kelamin, ras, suku, bangsa, dan agama. *Ketiga*, Masyarakat dapat bekerjasama memanfaatkan kemajemukan untuk menciptakan tata kehidupan sosial yang plural dan damai.¹⁶

Dalam kebiasaan kemasyarakatan, modernisasi dipahami sebagai sebuah tahapan diferensiasi berbagai ranah hingga sampai kepada zaman yang begitu canggih dan modern.¹⁷ Oleh karena itu menyebabkan sehingga harus melaksanakan mengatur kembali

¹⁵Jalaludin, “Psikologi Agama” (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), Cet. Ke-16, h. 317.

¹⁶Achmad Fedyani Saifudin, “Membangun Kerukunan Antar Umat Beragama Di Indonesia”, dalam *Jurnal Penamas*, Vol. 21. No. 1 Desember 2008, h. 1.

¹⁷Dadang Kahmad, *Sosiologi Agama Potret Agama dalam dinamika konflik, pluralism,dan modernitas*, (Bandung: CV Pustaka Setia 2011), Cet. Ke-1, h. 69.

harusnya menjadi acuan dalam memperbaiki hubungan agama, pemerintah juga negara. oleh sebab itu, kita harus melihat bahwa keyakinan adalah hak dasar yang perlu dipenuhi oleh setiap warga Negara.¹⁸ Oleh karena itu tak bisa dibantahkan, bahwa untuk hidup berdampingan dengan berbagai macam keyakinan pada kehidupan masyarakat yang berbeda etnis, budaya, adat, agama, jender hingga pandangan hidup dan keragaman budaya adalah sunnatullah, keberagaman yang dimaknai sebagai kehidupan yang beraneka ragam ataupun berbeda-beda, dan beranggapan adanya ciptaan Allah dan agama lain yang berbeda merupakan wujud kerukunan yang harus diterapkan oleh masyarakat, dan hidup dalam suatu kehidupan yang berbeda-beda dan beraneka ragam bukanlah sesuatu yang bertentangan dengan ketetapan Allah. hal inilah yang mengharuskan adanya toleransi tersebut agar menjadi rahmat bagi seluruh alam.¹⁹

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti merasa tertarik untuk dapat melaksanakan penelitian tentang **Persepsi Masyarakat Tentang Ayat-Ayat Toleransi dan Korelasinya Dalam Kerukunan Antarumat Beragama dengan Mengambil Studi Kasus Pada Masyarakat Kota Sorong Papua Barat**. Penulis berharap melalui tesis ini masyarakat bisa mendapatkan suatu ilmu dan pemahaman agar senantiasa ayat-ayat toleransi dapat diaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat antar sesama agama maupun yang berlainan agama demi terciptanya kehidupan yang *baldatun thoyyibatun warobbun ghofuur*.

¹⁸Zuly Qodir, *Sosiologi Agama Esai-Esai Agama di Ruang Publik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2011), Cet. Ke-1, h. 230.

¹⁹Nur Syam, *Madzhab-Madzhab Antropologi*, (Yogyakarta: Lkis Yogyakarta 2017), cet. Ke-1, h. 203.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Pengidentifikasian masalah adalah simpulan masalah yang terjadi sebagaimana yang dimunculkan pada latar belakang yang dimuat pada tesis ini.²⁰ Maka dari itu peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Berbagai persepsi masyarakat diperlukan untuk meningkatkan pemahaman mengenai ayat-ayat toleransi dan korelasinya dengan masalah kerukunan antar umat beragama hal ini dilakukan dengan berbagai macam cara seperti dalam hal bernegara, dalam hal bermasyarakat, dan juga dalam hal beragama. Adapun yang menjadi permasalahan dalam tesis ini yaitu kurangnya pemahaman masyarakat terhadap ayat-ayat toleransi dan kerukunan antar umat beragama didalam Al-Qur'an.
- b. Ada berbagai macam persoalan yang melatarbelakangi persepsi masyarakat mengenai ayat-ayat toleransi dan korelasinya terhadap kerukunan antarumat beragama Di Sorong yaitu diantaranya sebagai berikut: Menyamakan persepsi antar tokoh agama yang ada, Menjaga kekompakan antar pengurus atau tokoh-tokoh agama, bekerjasama dengan cara bergotong royong, membangun komunikasi dengan pemerintah daerah dan instansi terkait, kearifan lokal sebagai nilai fundamental, urgensi kehidupan umat beragama yang rukun dan harmonis, merajut kebersamaan dalam perayaan hari-hari besar keagamaan, melakukan sosialisasi kerukunan

²⁰Jejen Musfah, *Tips Menulis Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana 2016), Cet. Ke-1, h. 27.

umat beragama pada lembaga pendidikan, serta berdirinya desa sadar kerukunan.

- c. Adanya pendapat dari para masyarakat umum, tokoh agama, tokoh adat, akademisi, dan para muballigh akan memberikan pengetahuan tersendiri khususnya dalam memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang toleransi dan kerukunan umat beragama.

2. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah merupakan langkah untuk membatasi masalah tidak menjadi luas.²¹ Oleh karena itu peneliti menghususkan permasalahan agar penelitian dapat terarah dengan baik. Peneliti akan melakukan penelitian tentang persepsi masyarakat tentang ayat-ayat toleransi dan korelasinya dengan masalah kerukunan antarumat beragama di wilayah Kota Sorong Papua Barat. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian tesis ini yaitu dibatasi mengenai ayat-ayat toleransi dan korelasinya. Karena dari penelitian-penelitian sebelumnya telah dilakukan mengenai kerukunan antar umat beragama tetapi tidak fokus kepada ayat-ayat toleransinya. Sedangkan dalam penelitian tesis ini dibahas tentang persepsi masyarakat tentang ayat-ayat Al-Qur'an mengenai toleransi dan hubungannya dengan masalah kerukunan antar umat beragama.

3. Perumusan Masalah

Beranjak dari pengidentifikasian dari masalah diatas dan juga pembatasan masalah yang telah dibatasi, maka permasalahan dalam tesis ini dirumuskan dalam dua kategori yakni sebagai berikut:

²¹Mohammad Mulyadi, *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Nadi Pusataka 2012), Cet. Ke-3, h. 27.

- a. Bagaimana persepsi masyarakat tentang ayat-ayat toleransi dan korelasinya dengan masalah kerukunan antarumat beragama di kota Sorong Papua barat?
- b. Apa dampak dari pemahaman masyarakat tentang ayat-ayat toleransi dan korelasinya dengan masalah kerukunan antarumat beragama di Kota Sorong Papua Barat?

C. Tujuan Peneleitian

Adapun tujuan penelitian dalam penulisan tesis ini yaitu untuk mengetahui persepsi masyarakat mengenai ayat-ayat toleransi dan korelasinya dengan masalah kerukunan antar umat beragama yang terjadi pada masyarakat kota Sorong papua barat. Serta dapat menjadikan bahan refferensi untuk penelitian selanjutnya terkait dengan judul dan penelitian yang dilakukan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini secara teoritis digunakan sebagai:

 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan terkhusus dalam dunia penelitian kajian tafsir qur'an.
 - b. Sebagai acuan salah satu penelitian di bidang tafsir qur'an
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi Penulis

Untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi penulis terkait fokus penelitian yang diteliti.
 - b. Bagi Tempat Penelitian

- 1) Untuk mengambil kebijakan di masa depan bagi lembaga pendidikan maupun lembaga pemerintahan agar kedepannya lembaga kependidikan jauh lebih baik lagi daripada sebelumnya.
 - 2) Sebagai media kerjasama antar instansi, maupun tokoh-tokoh adat, dan juga tokoh-tokoh agama yang ada di wilayah Kota Sorong
 - 3) Menjadi bahan lebih lanjut tentang pentingnya menjaga toleransi dan juga merawat kerukunan antar umat beragama di Sorong.
- c. Bagi pihak lain
- 1) Untuk modal awal sekaligus gambaran umum untuk para pengkaji yang akan melakukan pengkajian selanjutnya.
 - 2) Untuk menambah ilmu pengetahuan bagi para ilmuwan yang akan mengembangkan keilmuan tersebut.
 - 3) Sebagai sarana syi'ar Dakwah untuk masyarakat Muslim yang ada di wilayah Kota Sorong Papua Barat.
 - 4) Menjadi Solusi untuk semua suku, agama, dan golongan agar tidak terpecah belah.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran penulis dan juga yang berkaitan dengan judul Tesis ini, maka peneliti senantiasa melaksanakan berbagai macam kajian pustaka dimulai dari mengkaji Penelitian Penelitian Seperti Penelitian pada Jurnal, Penelitian pada Tesis, Penelitian Pada Disertasi, Penelitian pada Skripsi dan juga penelitian pada Jurnal, Buku-Buku dan beraneka ragam penelitian lainnya. Baik itu kajian penelitian yang bersifat resmi ataupun objek materinya. Penulis juga berharap dan menginginkan semoga dengan melakukan pengkajian

ini, sehingga peneliti mempunyai tujuan sebagai berikut: *Ke-1*, Untuk diketahui sampai dimana pembahasan yang sudah dilaksanakan kepada penelitian. *Ke-2*, untuk diketahui bahwa adanya ketidaksamaan diantara pembahasan-pembahasan terdahulu yang telah dilakukan. *Ke-3*, untuk menunjukkan adanya peran pengetahuan terhadap bagian pengetahuan yang persis terkhusus pada bidangnya pemahaman ayat-ayat toleransi dan korelasinya dengan masalah kerukunan antarumat beragama.²²

Dan terkait dengan tema penulisan tesis yang dilakukan oleh peneliti ini, tinjauan pustaka dilakukan untuk melihat bahwa sejauh mana penelitian tentang Persepsi Masyarakat tentang ayat-ayat toleransi dan korelasinya dalam masalah kerukunan antarumat beragama di Sorong. Agar kedepannya tidak mengalami kejadian yang terulang lagi terkait penelitian yang sama untuk dimuat dalam sebuah penelitian. Dan kemudian melaksanakan observasi, dan setelah melaksanakan observasi dan melihat berbagai macam penelitian yang dilakukan, peneliti belum temukan bahwa ada penelitian yang sama seperti halnya dilaksanakan oleh peneliti. Namun terdapat beberapa penelitian yang mempunyai kesamaan Tema, Namun dengan Lokasi pembahasan yang berbeda, yaitu sebagai berikut:

a. **“Al-Qur’an dan Relasi Ummat Beragama: Prinsip Dasar Harmoni Antar Umat Beragama Perspektif Al-Qur’an”**

Jurnal ini ditulis oleh Ahmad Dzulfikar dan M. Afwan Romdloni, hal ini harus dirumuskan bagaimana umat beragama dapat hidup rukun aman damai dan sejahtera dengan menerima

²²Pascasarjana IAIN Sorong, *Pedoman Penulisan Skripsi dan Tesis*: (Sorong: Alauddin Press, 2018), h. 3.

segala perbedaan dan menghargai antara satu kelompok dengan kelompok lain. Melihat hal ini, sehingga diperlukannya pemahaman yang kuat dan juga relevan sehingga dapat memberikan pencerahan yang baik kepada sesama umat manusia. diantaranya, membuat pesan-pesan yang dapat menyatukan umat manusia agar tidak berselisih paham terhadap agama dan saling hidup rukun dalam perbedaan dan juga memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya hidup harmonisasi dengan merawat keberagaman budaya, agama, etnis, jender dan juga golongan hal ini dilakukan untuk terwujudnya keharmonisan pada masyarakat yang aman damai dan sejahtera.²³ Dengan demikian yang membedakan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Dzulfikar dan M. Afwan Romdloni dengan penelitian saya yaitu terdapat pada objek kajian penelitian dan pembahasannya. Dimana pada penelitian ini lebih fokus kepada Al-Qur'an dan relasi umat beragama sementara penelitian saya lebih kepada pendapat dari masyarakat tentang ayat-ayat toleransi dan kaitannya dengan hubungan antar umat beragama di Sorong.

b. **“Konsep Toleransi Bearagama dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif atas *Tafsir Al-Azhar dan Fi Zhilalil Qur'an*”**

Skripsi ini ditulis oleh Riska Rahmawati Saputri, dengan hasil penelitian ini adalah konsep toleransi yang dikemukakan oleh Hamka dalam Tafsir al-Azhar lebih didasarkan kepada bentuk-bentuk perilaku keseharian (muamalah). Toleransi yang ingin dibangun Hamka tidak mencampuradukan antar keyakinan beragama. Keyakinan beragama berbeda secara esensi, sehingga

²³Ahmad Dzulfikar dan M. Afwan Romdloni, “Al-Qur'an dan Relasi Umat Beragama: Prinsip Dasar Harmoni antar umat beragama perspektif Al-Qur'an”, dalam *Journal of Islamic Civilization*, Vol. 01 No. 01 2019, h. 3.

ia menekankan agar toleransi hanya ada di dalam praktik muamalah seperti menghargai pemeluk agama, saling menghormati, tolong menolong, gotong-royong dan sikap lainnya. Sayyid Quthb memiliki pandangan tersendiri mengenai toleransi yang jarang digali. Meskipun dalam hal pluralisme, Sayyid Quthb tidak seperti yang banyak ditudingkan orang bahwa ia fundamentalis. Namun di dalam tafsir fi Zhilalil Qur'an setuju dengan toleransi agama atas dasar prinsip bahwa batasan toleransi antar umat beragama adalah masalah akidah tidak bisa dipaksakan dengan kekuasaan, namun setiap individu harus memiliki prinsip dan pendirian yang tegas. Jika direlevansikan dengan keberagaman di Indonesia maka toleransi beragama yang berlaku di Indonesia terbatas pada aspek muamalah bukan masalah akidah.²⁴

Dengan demikian yang membedakan penelitian di atas dengan penelitian penulis adalah perbedaan metode penelitian yang digunakan yaitu pada penelitian di atas menggunakan studi komparatif dengan tafsir al-azhar dan fi Zhilalil Qur'an sedangkan penelitian ini menggunakan studi kajian qur'an.

c. **“Pemahaman Ayat-ayat Toleransi Beragama pada Masyarakat Muslim Amphur Be-Tong, Thailand”**

Skripsi ini ditulis oleh Mr. Makarueni Libula dengan hasil penelitian mendapati bahwa bertoleransi dalam Islam hanya dibolehkan dalam konteks sosial (*habl min al-Nass*), tetapi tidak dalam konteks ibadah dan akidah. Tokoh agama Islam menyatakan bahwa bertoleransi dalam Islam dibolehkan selama

²⁴ Riska Rahmawati Saputri, “Konsep Toleransi Bearagama dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif atas *Tafsir Al-Azhar dan Fi Zhilalil Qur'an*”, Skripsi, (Surakarta: IAIN Surakarta, 2020) h. 10

tidak terkait perkara-perkara ibadah dan aqidah. Sedangkan sebaliknya menurut tokoh agama Budha (Cao A Wad) dan tokoh agama Konghuchu (San/Cao A wad) bertoleransi dan berinteraksi antar agama dibolehkan termasuk dalam hal ibadah dan aqidah. Hasil penelitian kuantitatif menunjukkan bahwa secara keseluruhan tahap persepsi, tahap pemahaman dan tahap sikap masyarakat muslim Muban Sainamthip Amphur. Be-Tong, Thailand semuanya berada pada tahap sedang/ sederhana.²⁵

Dengan demikian yang membedakan penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah objek penelitian yaitu pada penelitian di atas objek penelitiannya adalah masyarakat Muslim Amphur Be-Tong, Thailand sedangkan objek penelitian penulis adalah masyarakat Muslim di Kota Sorong.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Model kajian yang dilakukan oleh peneliti merupakan kajian penelitian yang bersifat kualitatif. Di mana penelitian ini berpedoman pada filsafat *pospositivisme* untuk dipakai melakukan penelitian pada kondisi tempat penelitian yang dilakukan, di mana peneliti sebagai instrumen, pengambilan beberapa sumber data dilakukan dengan pengambilan sampel dimana penelitian ini mengandalkan penilaian dari hasil yang dilihat oleh peneliti secara mandiri ketika menentukan keseluruhan objek penelitian ini dan untuk cara pengumpulannya dengan gabungan dari hasil pengamatan dilapangan. Selain itu mengkaji sumber yang bersifat deskriptif dengan menggunakan tulisan dari hasil pengamatan yang

²⁵ Mr. Makarueni Libula, “Pemahaman Ayat-ayat Toleransi Beragama pada Masyarakat Muslim Amphur Be-Tong, Thailand”, Skripsi, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2019) h. 5

dilakukan oleh peneliti selama dilapangan yakni penelitian kualitatif lebih menekankan isi dari pada sesuatu yang sifatnya umum semata.²⁶ Jenis penelitian ini dilaksanakan atas paradigma, dan juga implikasi model secara kualitatif. Studi pendekatan kualitatif menggunakan khazanah ilmu pengetahuan yang terjadi pada masyarakat kota Sorong. Seperti halnya tempat kejadian permasalahannya terjadi, pengalaman pribadi yang dirasakan oleh masyarakat, cerita hidup, pengalaman, wawancara observasi, sejarah, interaksi dari pesan yang dilihat oleh mata secara langsung maupun konten dari teks yang menunjukkan kebiasaan dan permasalahan yang dilakukan oleh masyarakat kota Sorong. Pendekatan kualitatif juga sering disebut dengan pendekatan *holistic* terhadap suatu gejala sosial yang terjadi. Pengkajian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Dimana selalu berusaha untuk menjelaskan sebuah indikasi kemasyarakatan, oleh sebab itu, pengkajian berfungsi menjelaskan sifat sebuah yang terjadi ketika melakukan pengkajian.²⁷ Penelitian ini juga lebih memfokuskan pada Persepsi Masyarakat Tentang Ayat-ayat Toleransi dan korelasinya dengan masalah keagamaan yang terjadi pada wilayah kota Sorong papua barat, sehingga bisa mendapatkan informasi yang lebih menyeluruh.

a. Sumber data

²⁶Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), Cetakan Pertama, h. 19.

²⁷Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), Cet. Pertama, h. 20.

Adapun Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu subjek darimana data penelitian dapat diperoleh.²⁸ Kajian dalam penelitian ini, penulis merujuk kepada dua sumber data, yakni data primer yang sifatnya di dapatkan secara langsung dilapangan dan data sekunder yang sifatnya tidak langsung.

1. Data Primer

Sumber Data Primer yang didapatkan oleh peneliti yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data yang di lakukan oleh peneliti.²⁹dengan demikian peneliti, merujuk kepada data yang terkait dengan Persepsi Masyarakat Tentang Ayat-ayat Toleransi dan Korelasinya terhadap kehidupan yang rukun antar umat beragama yang ada di wilayah sorong Papua Barat. Sumber data primer yang dilakukan juga terbagi menjadi dua yaitu data yang diambil di lapangan dalam hal ini masyarakat, dan juga data yang di ambil dari kepustakaan yaitu kitab-kitab, ataupun buku-buku yang menunjang refferensi terkait judul yang terkait.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder yang digunakan oleh peneliti dalam tesis ini yaitu sumber yang didapatkan tidak langsung dilapangan memberikan data kepada peneliti yang membutuhkan data, contohnya melalui perantara

²⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Cet. Ke-14, h. 172.

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), Cet. Ke-25, h. 137.

yang ada.³⁰ Untuk mendorong terpenuhnya semua data. Oleh karena itu, penulis merujuk kepada beberapa sumber referensi seperti Karya Tulis Ilmiah yang dimuat didalam Penelitian Skripsi, Penelitian Tesis, Penelitian Disertasi, Penelitian Jurnal, dan juga beberapa buku tafsiran Indonesia dari Quraish Shihab dan beberapa tafsiran lainnya, Penelitian Artikel dan lain sebagainya yang berhubungan dengan Tema tesis penulis yakni Persepsi Masyarakat Terhadap Ayat-Ayat Toleransi dan Korelasinya terhadap Kehidupan yang rukun Antar pemeluk agama yang berada pada daerah wilayah Kota Sorong Papua Barat.

b. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang diperlukan oleh peneliti dalam penulisan tesis ini dikumpulkan melalui penelitian kepustakaan (*library research*) dan penelitian lapangan (*field research*). Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu diantaranya sebagai berikut:

1. Observasi Lapangan adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh peneliti dengan menggunakan kelengkapan penglihatan yang dimiliki. Pengamatan di fokuskan untuk menjelaskan fenomena penelitian yang terjadi.³¹ Terkait dengan Persepsi Masyarakat tentang ayat-ayat toleransi dan korelasinya terhadap kerukunan antar umat beragama.

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), Cet. Ke-25, h. 138.

³¹Eminarto Ardianto, *Metodologi Untuk Penelitian Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010), h. 179.

Dengan melaksanakan penglihatan secara langsung kepada tempat penelitian secara sistematis guna mengetahui problematika yang hendak diteliti nantinya. Kemudian penelitian ini juga dilakukan dengan cara mengamati masyarakat dan juga para tokoh-tokoh agama maupun tokoh adat dalam hal toleransi dan hidup rukun. Observasi penelitian ini rencananya akan dilakukan selama 2 Bulan kurang lebih lamanya dengan melakukan observasi dan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian.

2. Teknik Wawancara, cara ini dilakukan untuk memberikan beberapa pertanyaan terkait dengan penelitian yang akan diteliti, dan dilaksanakan secara langsung dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti dilapangan kepada para masyarakat yang diwawancarai. Dan hasil dari masyarakat yang diwawancarai inilah yang nantinya akan dicatat, maupun direkam dengan alat perekam seperti handphone (HP). Yang dimaksud dengan wawancara disini yaitu cara untuk mendapatkan data yang real guna kebutuhan yang dibutuhkan oleh pihak peneliti.³² Perolehan data penelitian dilaksanakan dengan sistem wawancara dari objek penelitian ini. dan dilakukan secara langsung dengan bertatap muka kepada informan yang hendak diwawancarai. Dalam kajian ini yang harus diwawancarai untuk memperoleh data yaitu diantaranya:

³²Eminarto Ardianto, *Metodologi Penulisan Karya Tulis Ilmiah Untuk Penelitian Public Relations Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010), h. 180.

- a. Pimpinan Tokoh Agama Ummat Islam Kota Sorong.
 - b. Pimpinan (FKUB) Kota Sorong.
 - c. Para Muballigh Ustadz, Ustadzah yang ada Di Kota Sorong.
 - d. Tokoh-Tokoh Adat dan Tokoh Agama Di Kota Sorong.
 - e. Kementerian Agama Kota Sorong.
 - f. Ormas-Ormas Islam Di Kota Sorong.
 - g. Ormas Kepemudaan Di Kota Sorong
 - h. Ormas Wanita Di Kota Sorong.
 - i. Masyarakat Umum Di Kota Sorong.
 - j. Pelajar dan Mahasiswa Di Kota Sorong.
- c. Metode Analisa Data

Pada bagian ini diuraikan cara menganalisis data yang hendak dilakukan oleh pihak peneliti tesis. agar dapat memberikan gambaran umum kedepannya ketika melakukan penelitian dilapangan bagaimana peneliti akan melaksanakan pengolahan data seperti melakukan pelacakan, pengaturan, dan klasifikasi data penelitian dilapangan yang akan di lakukan nantinya.³³ Kumpulan data dan informasi penelitian yang telah didapat dari informan kemudian perlu dilakukan pengkajian sumber. Yang dimaksudkan analisis pengkajian adalah proses penyusunan data agar dapat diinterpretasikan sehingga dapat diketahui makna sesungguhnya.

³³Hamzah Khaeriyah dan Muhammad Rais, *Metode Penulisan Skripsi Mahasiswa STAIN Sorong*, (Makassar: Alauddin Press, 2014), Cet. Ke-1, h. 15.

G. Teknik dan Sistematika Penulisan

1. Teknik Penulisan

Dalam penelitian tesis ini, peneliti menyusun dan menulis dengan acuan berpedoman kepada Buku yang telah disediakan oleh pihak kampus yakni buku Pedoman Penulisan Proposal, Tesis, Dan Disertasi. Yang dikeluarkan oleh Program Pascasarjana kampus Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Edisi Revisi terbaru yang dicetak pada Tahun 2020.

2. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan pada penelitian ini, peneliti telah membagi penelitian menjadi lima Bab. Bab Pertama berupa isi pendahuluan, Tiga Bab berikutnya Berisi Penjelasan, dan satu Bab berikutnya berisikan Kesimpulan dari pengkajian dilaksanakan. Yaitu adalah rincian sistem pembuatan yakni berikut:

BAB I, Dalam Bab pertama ini berisikan tentang Latar Belakang Masalah, Identifikasi, Pembatasan dalam penelitian ini, Rumusan Masalah dalam penelitian ini, serta Tujuan dan Manfaat dalam Penelitian ini, Kajian Pustaka pada penelitian tesis, Metodologi Penelitian dalam tesis, Serta Teknik dan Sistematika Dalam Penulisan Tesis.

BAB II, Dalam Bab kedua ini menguraikan mengenai Manfaat Ayat-ayat Tentang Toleransi dan Korelasinya terhadap kerukunan antara sesama pemeluk agama di Kota Sorong.

BAB III, Dalam Bab ketiga ini menjelaskan tentang Dinamika Kerukunan Antar Umat Beragama yang terjadi pada masyarakat Kota Sorong papua barat.

BAB IV, Dalam Bab keempat ini menjelaskan tentang Persepsi Masyarakat Tentang Ayat-Ayat Toleransi dan Korelasinya terhadap masalah Kerukunan Antar Umat Beragama pada masyarakat Di Kota Sorong papua barat.

BAB V, Dalam Bab kelima ini menjelaskan tentang kesimpulan dari penelitian tesis yang dibahas yaitu mengenai urgensi ayat-ayat toleransi dan persepsi dari masyarakat tentang korelasinya dengan kerukunan antar umat Beragama Di Kota Sorong Papua Barat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan pada sub-bab ini yaitu memberikan kesimpulan dari hasil temuan yang di lakukan oleh peneliti di lapangan dan juga hasil observasi dari peneliti sehingga dapat memberikan jawaban terhadap pokok-pokok yang menjadi rumusan masalah penelitian. Adapun uraiannya yaitu meliputi sebagai berikut:

Persepsi ialah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Adapun inti dari persepsi masyarakat tentang ayat-ayat toleransi dan korelasinya dengan masalah kerukunan antar umat beragama di Kota Sorong dalam tesis ini yaitu *Pertama*, kerjasama yang terjalin antar Pemerintah Daerah bersama dengan Forum Kerukunan Umat Beragama di Sorong dan menjadi kekuatan tersendiri bagi FKUB. *Kedua*, ikatan yang dibangun tidak hanya sebatas ikatan regulasi kerja antara FKUB dan Pemerintah Daerah semata. Namun juga membangun ikatan-ikatan emosional secara personal. Sehingga daerah Sorong dapat terlihat maju dengan daerah-daerah lainnya. *Ketiga*, kekompakan antar tokoh agama dalam merajut kerukunan adalah faktor terpenting hal tersebut dikarenakan para tokoh agama adalah panutan umat beragama pada tiap-tiap agama dan tentunya mereka akan selalu mencontoh dan mengikuti apa yang menjadi perilaku dari panutannya.

Oleh karenanya, peran para tokoh agama dalam merajut dan meningkatkan kerukunan umat beragama di daerah Sorong merupakan faktor yang sangat besar. Hubungan Kementerian Agama dan FKUB Selama ini berjalan sangat baik, di mana setiap ada kegiatan untuk mengantisipasi isu-isu yang ada di luar agar tidak

berkembang dalam wilayah Sorong dan tentunya hal ini senantiasa saling berkoordinasi. Lebih lanjut lagi, Kementerian Agama Sorong juga mendukung FKUB dalam bentuk dana operasional, jadi, intinya adalah apapun kegiatan FKUB terkait pembinaan kerukunan umat beragama pasti ada Kementerian Agama disitu. Begitupun sebaliknya, setiap kegiatan yang dilakukan oleh pihak Kementerian Agama yang berkaitan dengan pembinaan kerukunan umat beragama pasti melibatkan FKUB dan Kesbangpol didalamnya.

Sementara itu, kata “toleran” merupakan suatu kata sifat yang berarti bersifat atau menghargai pendirian atau pendapat, yang berbeda atau bertentangan dengan pendirian diri sendiri setiap individu. Selain dua kata tersebut terdapat dua kata lainnya yang berhubungan ataupun semakna dengan kata toleransi, yakni “bertoleransi” yang merupakan kata kerja berarti bersikap toleran antar sesama, dan kata “menoleransi” yang merupakan kata kerja yang maknanya yaitu membiarkan. Adapun dampak dari persepsi masyarakat tentang ayat-ayat toleransi dan korelasinya dengan masalah kerukunan antar umat beragama di Kota Sorong yaitu Masyarakat dapat mengamalkan ajaran ayat-ayat suci dalam Al-Qur’an dengan baik dan benar sehingga pengamalan dalam kehidupan sehari-hari, kehidupan bermasyarakat, kehidupan beragama, dan kehidupan bernegara dapat berjalan dengan baik dan tidak adanya suatu problematika atau masalah yang terjadi sehingga hidup berdampingan dengan aman dan damai walaupun berbeda-beda Agama, ras dan suku.

B. Implikasi

Implikasi dari Penelitian Tesis yang berjudul: Persepsi Masyarakat Tentang Ayat-Ayat Toleransi dan Korelasinya Dalam Masalah kerukunan Antar Umat Beragama Pada Masyarakat Kota Sorong Papua Barat memiliki Implikasi sebagai Berikut:

1. Persepsi Ayat-Ayat Toleransi dan Korelasinya Dalam Masalah Kerukunan antar umat beragama pada masyarakat Kota Sorong Papua Barat mampu menjadikan dan mengarahkan para tokoh-tokoh agama, tokoh-tokoh masyarakat, tokoh-tokoh adat, Pihak Pemerintah, dan Juga Para Masyarakat Kota Sorong untuk bergandengan tangan serta melangkah bersama untuk menjadikan Daerah Kota Sorong sebagai Zona damai dan Toleran sebagai bentuk aplikasi dari pemahaman keagamaan yang di mana menjunjung tinggi dan mengaplikasikan Firman Allah Swt di dalam Al-Qur'an khususnya mengenai ayat-ayat toleransi dan hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama sehingga daerah Sorong bisa Damai dan Aman.
2. Persepsi Ayat-Ayat Toleransi dan Korelasinya Dalam Masalah Kerukunan antar umat beragama pada masyarakat Kota Sorong mampu menjalin kerjasama yang baik dan di aplikasikan oleh masyarakat dan pemerintah Daerah setempat guna mewujudkan upaya peningkatan kesadaran kerukunan umat beragama di Kota Sorong.
3. Persepsi Ayat-Ayat Toleransi dan Korelasinya Dalam Masalah Kerukunan antar umat beragama pada masyarakat Kota Sorong mampu menjunjung tinggi nilai-nilai kerukunan dan mengaplikasikan ayat-ayat toleransi sebagaimana yang termuat dalam ajaran keagamaan yakni: Membangun sikap *at-tasamuh*

(Toleransi), Membangun tradisi *al-hiwal/al-qaul* (dialog) bertujuan untuk saling menghargai perbedaan, mengamalkan ayat-ayat toleransi, menguatkan, mendukung, dan berkomitmen atas dasar keyakinan masing agama. Memelihara sikap *At-takaful* (solidaritas) yang dilakukan dalam bentuk seperti: *At-ta'ayus* (saling memberikan ketentraman atau saling menghidupi), *At-tadhaman* (bertanggung jawab yakni memberikan perlindungan), *At-ta'awun* (saling tolong menolong atau meringankan kesusahan orang lain), dan *Bi-riyatil muhtajin* (membutuhkan bantuan orang lain/saling membutuhkan).

C. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan pada sub-bab sebelumnya pada penelitian tesis yang berjudul “Persepsi Masyarakat Tentang Ayat-Ayat Toleransi Dan Korelasinya Dalam Masalah Kerukunan antar Umat Beragama (Studi Kasus Pada Masyarakat Kota Sorong Papua Barat)”. Maka peneliti akan memberikan beberapa masukan atau saran terhadap seluruh rangkaian hasil penelitian yang telah didapatkan selama melakukan observasi lapangan (pengamatan), wawancara mendalam dengan berbagai latar belakang sumber informasi, dan studi dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian tesis ini selama kurang lebih 3 Bulan lamanya, meliputi:

1. Ketua Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kota Sorong Periode 2020-2025 dan seluruh para ketua organisasi internal keagamaan seperti: Tokoh-Tokoh Agama dalam Agama Islam Majelis Ulama Indonesia (MUI), dalam agama Kristen Ketua Kalsis Gereja Kristen Injili (GKI), Gereja Pantekosta di Indonesia

(GPDI), Gereja Bethel Indonesia (GBI), Dalam Agama Hindu Parisada Hindu Dharma Indonesia (PHDI), Dalam Agama Budha Perwakilan Umat Budha Indonesia (WALUBI), Pihak Pemerintah dan juga lapisan Masyarakat yang berperan aktif sebagai perwakilan umat beragama di Kota Sorong hendaknya menjadikan Ayat-Ayat Toleransi Di Masing-Masing Agama sebagai panduan untuk lebih meningkatkan kerukunan umat antar umat beragama di Kota Sorong agar tercipta suasana yang lebih harmonis.

2. Pengaplikasian Ayat-Ayat Toleransi dan Korelasinya dengan masalah kerukunan antar umat beragama pada masyarakat kota sorong papua barat di dalam kehidupan sehari-hari serta penanaman Nilai-Nilai Kerukunan yang telah terbentuk seperti: sikap toleransi dan juga sikap solidaritas antar umat beragama di Kota Sorong sebagaimana yang telah dijelaskan dan dipahami serta aplikasikan seperti yang telah diterangkan di dalam Al-Qur'an mengenai ayat-ayat toleransi dan korelasinya dalam masalah kerukunan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari tetap dipertahankan bagi masyarakat dan juga tokoh-tokoh Agama setelahnya, khususnya yang tergabung pada kepengurusan Forum Kerukunan antar umat beragama (FKUB) Kota Sorong.
3. Sinergitas antara Pihak Pemerintah Daerah (PEMDA) Kota Sorong, Dengan Lembaga Forum Kerukunan Antar Umat Beragama (FKUB), serta pihak dari Kantor Kementerian Agama (KEMENAG), dan Badan KESBANGPOL serta Masyarakat di Kota Sorong harus senantiasa terawat dengan baik. Sebab, inti dari terwujudnya kerukunan antar beragama di Kota Sorong selain adanya kerjasama atau kekompakan dari para tokoh agama

beserta masyarakat beragama dibutuhkan juga sinergitas yang baik dalam bentuk akselerasi antara para pengambil kebijakan (PEMDA) Pemerintah Daerah dan pelaksana program (FKUB) dalam mewujudkan Kota Sorong sebagai kawasan daerah yang toleran, zona damai, serta menjadi barometer tentang kerukunan oleh daerah-daerah yang lain yang ada di Nusantara.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Abdul Hamid, *Pengantar Studi Al-Qur'an*, (Jakarta: Kencana, 2016).
- Abdurrahman, *Al-Qur'an dan Isu-isu Kontemporer*, (Yogyakarta: Elsaq Press, 2011), Cetakan Pertama, 209-210
- Ahmad Mukhtar Umam, *Mu'jam As-showwab Al-Lughawiy*, (Kairo: 'alamu Al-Kutub, 2008).
- Ahmad Syarif Yahya, *Ngaji Toleransi*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017).
- Al-Atsqhalaniy, Ibnu Hajar, *Fath al-Bary Syarh Shahih al-Bukhariy*, (Riyadh: Dar al-Salam, 2000).
- Ali Maksun, *Pluralisme dan Multikulturalisme Paradigma Baru Pendidikan Agama Islam di Indonesia*, (Yogyakarta: Aditya Media Publishing 2011), Cetakan Pertama
- Al-Imam Jalaludin Muhammad bin Ahmad bin Muhammad Al-Mahalli Al-Imam Jalaluddin Abdirrahman bin Abu Bakar As-Suyuthi, *Tafsir Jalalain*, (Surabaya: Pustaka Elba, 2010), Jilid 1.
- Al-Mubarakfuri, Shafiyurrahman, *Sirah Nabi: Ringkasan Buku Sejarah Nabi Saw yang fenomenal, Al-Rahiq Al-Makhtum*, (Bandung: Mizan, 2013).
- Al-Qur'an Words Surah Al-An'am Ayat 108.
- Andreas Halim, *Kamus Lengkap 5 Milyar Inggris-Indonesia dan Indonesia-Inggris*, (Surabaya: Sulta Jaya, ttt).
- Arbangi, *Al-Islam Konsep Dan Ajaran*, (Yogyakarta: Interpena, 2017).
- Badan Litbang dan Diklat Kemenag RI, *Peranan Forum Kerukunan Umat Beragama Dalam Pelaksanaan Pasal 8, 9, dan 10 Peraturan Bersama Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 dan 8 Tahun 2006*, (Jakarta: Maholo Jaya Abadi Press, 2010).

- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), Cet. Pertama.
- Dadang Kahmad, *Sosiologi Agama Potret Agama dalam dinamika konflik, pluralism,dan modernitas*, Bandung: CV Pustaka Setia 2011.
- Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*, (Bandung: Bumi Aksara, 2007).
- Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015
- Dwi Ananta Dewi, *Toleransi Beragama*, (Semarang: Alprin, 2019), Cetakan Pertama.
- Eddy Sutrisno, *Budaya Organisasi*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2018).
- Eminarto Ardianto, *Metodologi Untuk Penelitian Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010.
- Faisal Ismail, *Republik Bhinneka Tunggal Ika: Mengurai Isu-isu konflik, Multikulturalisme, Agama dan Sosial Budaya*, (Jakarta: Puslitbang Kehidupan Beragama 2012).
- Fauzan Tri Nugroho, *Pengertian Toleransi Secara Umum Dan Menurut Ahli*, (Jakarta: Media Press, 2020).
- Fera Nugroho, Pradjarto Dirdjosanjoto, Nico L kana, *Konflik Dan Kekerasan Pada Aras Lokal*, (Salatiga: Pustaka Percik, 2004), Cetakan Pertama.
- Firman Sujadi, dkk, *Seri Pengetahuan Umum Papua Barat Cintaku Negeriku*, (Jakarta: Cita Insan Madani, 2013), Cetakan Ke-2.
- Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, (Depok: Geman Insani, 2017), Cetakan Ketiga, Jilid 1, Juz 1, 2, 3.
- Hamzah Khaeriyah dan Muhammad Rais, *Metode Penulisan Skripsi Mahasiswa STAIN Sorong*, Makassar: Alauddin Press, 2014.
- Herry Widjasena, dkk, *Sorong Outlook* (Jakarta: PT. Micepro Indonesia).

- Hikam, Muhammad A.S., *Deradikalisasi: Peran Masyarakat Sipil Indonesia Membendung Radikalisme*, (Jakarta: Kompas, 2016).
- Imam As-Suyuthi, *Asbabun Nuzul*, (Jawa Tengah: Insan Kamil, 2016), Cetakan Ke-1.
- Imam Syaekani, *Kompilasi Kebijakan dan Peraturan Perundang-Undangan Kerukunan Umat Beragama*, (Jakarta: Puslitbang, 2008).
- Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Pesona Grafindo, 2007).
- Jalaludin, “*Psikologi Agama*” (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), Cet. Ke-16.
- Jejen Musfah, *Tips Menulis Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana 2016.
- Lawrence A. Parvin dkk, *Psikologi Kepribadian Teori & Penelitian*, Jakarta: Kencana, 2010.
- M. Quraish Shihab, *Al-Lubab Makna, Tujuan, Dan Pelajaran dari Surah-Surah Al-Qur'an*, (Tangerang: Lentera Hati, 2012), Cetakan Ke-1, Volume 4.
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2012), Cetakan Ke-5, Volume 12.
- Ma'ruf Amin, dkk, *Himpunan Fatwa Majelis Ulama Indonesia*, (Jakarta: Erlangga, 2015).
- Mar'at, *Sikap Manusia Perubahan Serta Pengukurannya*, (Bandung: Offsit Press, 2012).
- Mohammad Mulyadi, *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Jakarta: Nadi Pusataka 2012.
- Muhammad Husain Haekal, *Umar bin Khattab: Sebuah teladan mendalam tentang pertumbuhan Islam dan kedaulatannya masa itu*, (Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2012

- Muhammad Ibn Ahmad Abu Zahrah, *At-takaful Al-Ijtima'iy fi Al-Islam*, (Kairo: Dar Al-Fikr Al-'Arabiyy, 2001).
- Muhammad Rais Amin, dkk, *Dakwah dan Keberagaman Umat Menelisik Syiar Islam dalam Identitas Lokal*, Sorong: STAIN Sorong Press, 2013.
- Muhammad Rusdi Rasyid, *Merajut Kerukunan di Bumi Cenderawasih*, (Yogyakarta: CV Tangan Emas, 2020).
- Mukti Ali, *Pluralisme Agama Di Persimpangan Menuju Tuhan*, (Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2006).
- Nasarudin Umar, *Islam Nusantara*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019).
- Nur Syam, *Madzhab-Madzhab Antropologi*, (Yogyakarta: Lkis Yogyakarta 2017), cet. Ke-1.
- Pascasarjana IAIN Sorong, *Pedoman Penulisan Skripsi dan Tesis*: (Sorong: Alauddin Press, 2018).
- Peter Hamilton, Talcott Parson dan Pemikirannya: Sebuah Pengantar, (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2012).
- Qomar, *Epistemologi Pendidikan Islam: Dari Metode Rasional Hingga Metode Kritik*, (Jakarta: Erlangga, 2005).
- Riaz Hassan, *Keragaman Iman: Studi Komparatif Masyarakat Muslim*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), Cet. Ke-25.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Syaikh Muhammad Ali Ash-Shabuni, *Shafwatut Tafasir*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2011), Jilid 1.
- Syarief Ahmad, *Menguatkan Toleransi Antar Agama Di Pedesaan*, (Temanggung: Desa Pustaka Indonesia, 2019).

Syauqhi Dhayf, *Mu'jam Al-Wasith*, (Kairo: Al-Maktabah Asy-syuruuq Ad-dauliyyah, 2004).

Umi Chulsum & Windi Novia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Kashiko, 2006).

Waryani Fajar Riyanto, *Integrasi, Interkoneksi, Keilmuan*, (Yogyakarta: Suka Press, 2013).

Zakiyuddin Baidhawi, *Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural*, (Jakarta: Erlangga, 2008).

Zuly Qodir, *Sosiologi Agama Esai-Esai Agama di Ruang Publik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2011), Cet. Ke-1.

Jurnal:

Aceng Zakaria, “Kerukunan Antar Umat Beragama Perspektif Al-Qur’an dan Al-Hadis”, dalam *Jurnal Kerukunan Antar Umat Beragama*, Vol. 1, No. 1, April 2017.

Achmad Fedyani Saifudin, “Membangun Kerukunan Antar Umat Beragama Di Indonesia”, dalam *Jurnal Penamas Jurnal Peneleitian Agama dan Kemasyarakatan*, Vol. 21. No. 1 Desember 2008.

Aden Mukhtar Ghazali, “Toleransi Beragama dan Kerukunan Dalam Perspektif Islam”, dalam *Jurnal Agama dan Lintas Budaya*, Vol. 1, No. 1, Desember 2018.

Ahmad Faizuddin Bin Ramli and Jaffary Awang, “Dialog Antar Agama Menurut Perspektif Islam”, dalam *Jurnal Internasional Journal of Islamic and Civilization Studies*, Vol. 2, No. 3, Mei 2016.

Ali Nurdin, “Wawasan Al-Qur’an Tentang Kebhinekaan dan Persatuan” dalam *Jurnal Al-Burhan Jurnal Kajian Ilmu dan Pengembangan Budaya Al-Qur’an*, Vol. 6, No. 2, November 2016.

- Alifah Ritajuddiroyah, “ Menemukan Toleransi Dalam Tafsir *Fi Zilal Al-Qur’an*”, dalam *Jurnal Suhuf Jurnal Kajian Al-Qur’an*, Vol. 9 No. 1 Juni 2016.
- Arifuddin Ismail, “Refleksi Pola Kerukunan Umat Beragama”, dalam *Jurnal Analisa*, Vol. 17, No. 2, Juli-Desember 2010.
- Bashori A. Hakim, *Memelihara Harmoni Dari Bawah: Peran Kelompok Keagamaan Dalam Pemeliharaan Kerukunan Umat Beragama*,
- Fatimah, “Kerukunan Umat Beragama Dalam Al-Qur’an”, dalam *Jurnal Istiqro Jurnal Penelitian Direktorat Perguruan Tinggi Agama Islam*, Vol. 04, No. 01, 2015.
- Imam Hanafi, “ Pendidikan Multikultur Sebagai Metode Dakwah Pada Pondok Pesantren”, dalam *Jurnal Dakwah Al-Hikmah*, Vol. 5, No. 2, Oktober 2014.
- Indria Nur, Hamzah, “ Meredam Potensi Konflik Kota Sorong”, dalam *Jurnal Tasamuh Jurnal Studi Islam*, Vol. 5, No. 1, Juni 2013.
- M. Khusnul, Amal, “Komitmen Agama Merajut Kerukunan Autentik Di Perkotaan”, dalam *Jurnal Dialog*, Vol. 31, No. 65, Mei, 2008.
- M. Nur Prabowo, “Kerukunan umat beragama sebagai cita-cita etis (Tinjauan perspektif etika filosofis-religius)”, dalam *Jurnal Sosiologi Agama*, Vol. 2, No. 3, 2016.
- Mahmuddin HR, “*Pendidikan Multikultural: Studi Terhadap Pemahaman Mahasiswa UIN Alauddin Makassar Tentang Multikultural*”, dalam *Jurnal Al-Fikr*, Vol. 11, No. 01, 2017.
- Mawardi, “Reaktualisasi Kerukunan Antar Umat Beragama Dalam Kemajemukan Sosial”, dalam *Jurnal Substantia*, Vol. 17, No. 1, April, 2015.
- Mohammad Takdir, “Model-Model Kerukunan Umat Beragama Berbasis Local Wisdom”, dalam *Jurnal Tapis*, Vol. 01, No. 01 Januari-Juni 2017.

- Muh. Huzain, “Arah Multikulturalisme Dan Wajah Pendidikan Multikultural Di Indonesia”, dalam *Jurnal Tasamuh Jurnal Studi Islam*, Vol. 03, No. 01 Juni 2011.
- Muhammad Rais, “Cinta:Etika Dasar Relasi Multikultural”, dalam *Jurnal Tasamuh Jurnal Studi Islam*, Vol. 1 No. 2 Desember 2009.
- Muhammad Rusdi Rasyid, “Konsep Pendidikan Multikultur Masyarakat Kota Sorong Papua Barat”, dalam *Jurnal Al-Riwayah Jurnal Kependidikan*, Vol. 6, No. 1, Februari 2013.
- Munawar Ahmad, “*Candy’s Bowl*: Politik Kerukunan Beragama Di Indonesia”, dalam *Jurnal Harmoni Jurnal Multikultural dan Multireligius*, Vol. 12. No. 3 September-Desember 2013.
- Munawir Haris, “Dakwah dan Toleransi Beragama” dalam *Jurnal Dakwah Al-Hikmah*, Vol. 6, No. 1, Oktober 2016.
- Nazmudin, “ Kerukunan dan Toleransi Antar Umat Beragama Dalam Membangun Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)”, dalam *Jurnal Journal of Government and Civil Society*, 2017.
- Nur Syam, “Kekerasan Atas Nama Agama”, dalam *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 15, No.02 Oktober 2017.
- Ramdhanita Mustika Sari, “Keharmonisan dalam Kehidupan Umat Beragama”, dalam *Jurnal JSA*, Vol. 04, No. 01 Juni 2020.
- Reslawati, “Menyoroti Kerukunan dan Konflik Umat Beragama di Kabupaten Pasuruan-Jawa Timur”, dalam *Jurnal Harmoni Jurnal Multikultural dan Multireligius*, Vol. 10, No. 1, Januari-Maret 2011.
- Rumadi, “Dilema Regulasi Kehidupan Beragama Di Indonesia”, dalam *Jurnal Istiqro Jurnal Penelitian Direktorat Perguruan Tinggi Agama Islam*, Volume 04, No. 01 2015.

Rumadi, “Fikih Hubungan Antarumat Beragama Di Indonesia: Fatwa NU, Muhammadiyah dan MUI Tentang Relasi Muslim dan Non-Muslim”, dalam *Jurnal Dialog Jurnal Penelitian dan Kajian Keagamaan*, Vol. 37, No. 1, Juni 2014

Rusydi, I., & Zolehah, S., Makna Kerukunan Antar Umat Beragama Dalam Konteks Keislaman Dan Keindonesiaan, (*al-Afkar Journal For Islamic Studies*, 2018).

Sudirman, “Pendidikan Multikultural VS Multikulturalisme: Sebuah Ulasan Awal Untuk Pembelajar”, dalam *Jurnal Kependidikan Al-Riwayah*, Vol.02, No. 02, Agustus 2019.

Toto Suryana, “Konsep Dan Aktualisasi Kerukunan Antar Umat Beragama”, dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta’lim*, Vol. 9, No. 2, 2011.

Yustiani, “Kerukunan Antar Umat Beragama Kristen Dan Islam Di Soe, Nusa Tenggara Timur”, dalam *Jurnal Analisa*, Vol. 15, No. 02, Mei-Agustus 2008

Zuhairi Misrawi, “Rekonstruksi Toleransi”, dalam *Jurnal Titik-Temu Jurnal Dialog Peradaban*, Vol. 1, No. 1, Juli-Desember 2008.

Zulyadain, “Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Beragama Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)”, dalam *Jurnal Al-Riwayah Jurnal Kependidikan*, Vol. 10, No. 1, April 2018.

Tesis:

Ruslan Rasyid, “Strategi Kepemimpinan Transformatif K.H. Ahmad Anderson Meage dalam Meningkatkan Kerukunan Antar Umat Beragama Melalui Forum Komunikasi Antar Umat Beragama di Kabupaten Sorong”, dalam *Tesis, IAIN Sorong*, 2020.

Skripsi:

Muhammad Azwar Aziz, *Aktualisasi Dakwah Dalam Toleransi Umat Beragama*, dalam Skripsi STAIN Sorong 2019.

Mr. Makarueni Libula, “Pemahaman Ayat-ayat Toleransi Beragama pada Masyarakat Muslim Amphur Be-Tong, Thailand”, dalam Skripsi UIN Ar-Raniry, 2019. Riska Rahmawati Saputri, “Konsep Toleransi Beragama dalam Al-Qur’an (Studi Komparatif atas *Tafsir Al-Azhar dan Fi Zhilalil Qur’an*”, dalam Skripsi IAIN Surakarta, 2020.

Internet:

Al-Mu’jam Al-Ma’aniy, Lihat: Al-Mu’jam Al-Ma’aniy. <https://www.almaany.com/>, Diakses Pada hari Kamis, 17 Juni 2021, Pukul 14:58 WIT.

Daftar Skor Indeks KUB Versi Kemenag 2019, Lihat: <https://tirto.id/daftar-skor-indeks-kerukunan-beragama-versi-kemenag-2019>, Diakses pada hari Senin, 21 Juni 2021, Pukul 14:15 WIT.

Diambil dari Blog <http://ciputrauceo.net>, Diakse Pada Tanggal 24 Juni 2021, Pukul 09:50 WIT.

Diambil dari Lampiran Surat Keputusan Susunan Keanggotaan Forum Komunikasi Umat Beragama, Pada Tanggal 21 Juni 2021.

Diambil dari Situs Resmi Web, <https://sorongkota.bps.go.id>, Kota Sorong Dalam Angka, Badan Pusat Statistik Kota Sorong, Diakses Pada Tanggal 20 Juni 2021, Pukul 23:07 WIT.

Diambil dari situs web <https://pkub.kemenag.go.id>, diakses pada tanggal 20 Juni 2021, Pukul 18:08 WIT.

Diambil Dari Surat Lampiran Keputusan Forum Komunikasi Umat Beragama Kota Sorong Pada Tanggal 14, Juni 2021, Di Kediaman Ketua FKUB Kota Sorong .

Diambil dari Web, <http://id.wordpress.com/tag/psi-pendidikan/>, Diakses Pada Tanggal 22 Juni 2021, Pukul 10:17 WIT.

Situs Resmi Pemerintah Kota Sorong, <https://sorongkota.go.id>, diakses hari Minggu, tanggal 20 Juni 2021, Pukul 14:01 WIT.

Hasil Wawancara:

Wawancara dengan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Sorong sekaligus sebagai Ketua Kerukunan Keluarga Flobamora Nusa Tenggara Timur (NTT), Rumah singgah HBM, Syafrudin Sabonama Riantobi, 24 Juni 2021.

Wawancara dengan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Sekaligus Sebagai Ikatan Kerukunan Keluarga Sulawesi Selatan (IKKSS) Kota Sorong, Sekretariat BPD IKKSS Kota Sorong, 19 Juni 2021.

Wawancara dengan Asisten Bidang Pemerintahan Sekda Kota Sorong, Kantor Walikota Sorong, 14 Juni 2021.

Wawancara dengan Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sorong, Komplek Perumahan Moyo Permai Sorong, 15 Juni 2021.

Wawancara dengan Kepala Kantor Kementerian Agama (KEMENAG) Kota Sorong, Husein Alhamid, Kantor Kemenag, 17 Juni 2021.

Wawancara dengan Kepala Seksi Bimbingan Masyarakat Islam (BIMAS) Islam Kantor Kementerian Agama Kota Sorong, Agung Sibela, Kantor KEMENAG Sorong, 17 Juni 2021.

Wawancara dengan Kepala Yayasan Emeyodere sekaligus Tokoh Asli Muslim Papua, Ismail Agia, Ruang Kantor Yayasan Emeyodere, 01 Juli 2021.

Wawancara Dengan Ketua Dewan Masjid Indonesia (DMI) Kota Sorong, Kisman Rahayaan, Komplek Harapan Indah Sorong, 14 Juni 2021.

Wawancara dengan Ketua Forum Jurnalis Wanita Kota Sorong, Ola Mulalinda, Jalan Baru Sorong, 16 Juni 2021.

Wawancara dengan Ketua Forum Kerukunan antar umat Bergama (FKUB) sekaligus Ketua Klasis Gereja Kristen Indonesia (GKI) Kota Sorong,

Ishak Kwaktolo, Rumah dinas Pengurus Klasis GKI Jalan Malibela, 15 Juni 2021.

Wawancara dengan Ketua Ikatan Da'i Indonesia (IKADI) Kota Sorong, Taslim, Jalan Pendidikan Kilometer 8 Sorong, 20 Juni 2021.

Wawancara dengan Ketua Kordinator Pengajian Wanita Islam (KPWI) Kota Sorong, Maryam Kastela, Jalan Mangga Dua Sorong, 17 Juni 2021.

Wawancara dengan Ketua Majelis Muslim Papua Kota Sorong, Abdul Muthalib, Kilometer 12 Kota Sorong, 14 Juni 2021.

Wawancara dengan Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Sorong, Abdul Manan Fakaubun, 18 Juni 2021.

Wawancara dengan Ketua Muhammadiyah Kota Sorong, Mungawan, Kompleks Perumahan Pepabri, Sorong, 14 Juni 2021.

Wawancara dengan Ketua Pengurus Cabang Muhammadiyah Kota Sorong, Mungawan, Kompleks Perumahan Pepabri Sorong, 14 Juni 2021.

Wawancara dengan Ketua Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Kota Sorong, Mulyono, Sekretariat PCNU, 15 Juni 2021.

Wawancara dengan Muballigh Kota Sorong, Adnan Firdaus, Vega Hotel Sorong, 16 Juni 2021.

Wawancara dengan Pimpinan Tokoh Agama Budha Sorong, Umi, Vihara Budha Kota Sorong, 25 Juni 2021.

Wawancara dengan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sorong, Hamzah, 15 Juni 2021.

Wawancara dengan Sekretaris PHDI Umat Hindu Kota Sorong, I Gusti Ngurah Anom Bawa, Pura Jalan Malibela Sorong, 24 Juni 2021.



CURRICULUM VITAE

Nama Penulis : Dirfan Kahar

Tempat Tanggal Lahir : Sorong, 30 Desember 1997

Nama orang tua/wali :- Ayah : Kahar Maniu
- Ibu : Haiya Manaf

Nama Saudara Kandung :- Kakak : Dirman Kahar
:- Adik: Dirzan Kahar

Riwayat Pendidikan :-SD Yapis An-Nur Alumni Tahun 2008
:-MTS N Model Kota Sorong Alumni Tahun 2011
:-MAN Model Kota Soron Alumni Tahun 2014
:-S1 IAIN Sorong Alumni Tahun 2018
:-S2 IIQ Jakarta 2019-2021

Prestasi Yang Pernah Di raih :

- 1.) Juara 1 Syarhil Qur'an Pada Hari Bahasa Nasional Tingkat Kota Sorong Tahun 2012
- 2.) Juara 1 Tilawah Remaja Pada MTQ Tingkat Kota Sorong Tahun 2012
- 3.) Juara 1 Lomba Pidato Bahasa Arab Tingkat Kota Sorong Tahun 2013
- 4.) Juara 1 Lomba Baca Puisi Bahasa Arab Tingkat Pelajar dan Mahasiswa Se-Sorong Raya Tahun 2014
- 5.) Juara 2 Tilawah Remaja Putra Pada MTQ Tingkat Kota Sorong Tahun 2014
- 6.) Juara 2 Tilawah Remaja Putra Pada PTQ RRI Tingkat Kota Sorong Tahun 2015
- 7.) Juara 1 Tilawah Remaja Putra Pada STQ Tingkat Kota Sorong Tahun 2015
- 8.) Juara 1 Syarhil Qur'an Pada MTQ Tingkat Kota Sorong Tahun 2016
- 9.) Juara 2 Syarhil Qur'an Pada MTQ Tingkat Provinsi Papua Barat Tahun 2016
- 10) Juara 1 Tilawah Putra Pada PTQ RRI Tingkat Kota Sorong Tahun 2016
- 11) Juara 1 Olimpiade Pecinta Al-Qur'an Tingkat Provinsi Papua Barat Tahun 2016
- 12) Juara 1 Tilawah Putra Pada Seleksi Pionir Tingkat Kampus STAIN Sorong Tahun 2017
- 13) Peringkat 15 Besar Tilawah Putra Pada Pionir Tingkat PTKIN Se-Indonesia Di Kampus UIN Raniry Banda Aceh Tahun 2017
- 14) Juara 1 Tilawah Putra Pada MTQ Tingkat Perguruan Tinggi Tingkat Provinsi Papua Barat Tahun 2017
- 15) Juara 1 Tilawah Putra STQ Tingkat Kabupaten Sorong Tahun 2017
- 16) Juara 1 Bintang Vokalis Gambus Tingkat Provinsi Papua Barat Tahun 2018
- 17) Juara Harapan 2 Bintang Vokalis gambus Tingkat Nasional Tahun 2017 Di Jakarta
- 18) Juara Harapan 1 Qasidah Rebana Klasik Tingkat Nasional Tahun 2017 Di Padang
- 19) Wisudawan Terfavorit STAIN Sorong Tahun 2018
- 20) Peringkat 8 Besar Qori Indonesia yan diselenggarakan oleh stasiun televisive RTV Nasional Di Jakarta Pada Tahun 2019
- 21) Penerima Beasiswa Arjuna Tahun 2019